

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada dasarnya metode adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data empiris yang valid yakni derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang berhasil didapatkan oleh peneliti.<sup>47</sup>

Metode kualitatif adalah metode yang ditempuh untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan analisis data bersifat induktif dan dibandingkan dengan generalisasi, makna lebih ditekankan pada hasil penelitian kualitatif.<sup>48</sup>

Dengan adanya proses penelitian seorang peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan dan kemudian data yang telah diperoleh oleh peneliti akan digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 2

<sup>48</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian Islam Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), hlm. 20

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 4

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>50</sup> Terdapat dua sumber data yang akan menentukan proses pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari interaksi langsung antara peneliti dengan sumber data. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak sebelumnya.<sup>51</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang terdiri dari penanggungjawab Program Misykat dan anggota majelis Misykat Al-Hidayah, dan sumber data sekunder yang terdiri dari pedoman program Misykat, dokumentasi berupa foto dan rekaman.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Ketika peneliti memasuki tahap pengumpulan data, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan melalui berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada seminar, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulannya dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 129

<sup>51</sup> Dermawan Wibowo, *Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 37

dokumen. Serta bila ditinjau dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.<sup>52</sup>

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti :

#### 1. Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi.<sup>53</sup>

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik semi wawancara terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, pewawancara menyusun pertanyaan yang bertujuan untuk menuntun dan bukan mendikte selama proses wawancara berlangsung. Salah satu alasan utama peneliti menggunakan teknik ini adalah karena peneliti diberikan kebebasan dalam

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 137

<sup>53</sup> Kbbi.web.id. Diakses pada 15 Januari 2020

<sup>54</sup> *Ibid.*, 137

bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan *setting* wawancara.<sup>55</sup>

## 2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku karangan Sugiyono memberikan pendapat mengenai pengertian observasi yakni suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses, biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>56</sup>

Observasi dalam pengertiannya secara umum yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat berlangsungnya peristiwa, dengan demikian observasi berada bersama obyek yang diselidiki.<sup>57</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>58</sup> Dalam hal ini sumber data yang dimaksud adalah pendamping program MISYKAT DT Peduli Priangan Timur, dan anggota Majelis Al-Hidayah Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

---

<sup>55</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psidiagnostik*, (Yogyakarta : LeutikaPrio, 2016), hlm. 23

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 145

<sup>57</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73

<sup>58</sup> Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hlm. 73

### 3. Dokumentasi

Terdapat dua makna dari dokumentasi. Pertama, dokumen yang memuat alat bukti tentang sesuatu hal berupa foto, rekaman video, dan juga catatan. Kedua, dokumen yang berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi yang didalamnya mengandung informasi, fakta serta data.<sup>59</sup> Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan adalah pengumpulan bukti berupa foto, dan menggali informasi melalui catatan-catatan yang berhubungan erat dengan penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan agar pekerjaan yang sedang dilakukan menjadi lebih mudah dan mendapatkan hasil yang baik.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, disertai dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Peneliti mendapatkan informasi melalui observasi dan wawancara yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

#### **E. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, untuk mengujinya dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta CV, 2015), hlm. 93

<sup>60</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta : Pustaka Baru Press), hlm. 76

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 270

### 1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni ditujukan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai sumber.

### 2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah sesuatu yang mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara peneliti kepada narasumber didukung dengan adanya dokumentasi berupa foto atau rekaman video.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berasal dari berbagai sumber, teknik pengumpulan data yang dilakukan pun bermacam-macam (triangulasi), dan dalam prosesnya dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Dengan pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan mengakibatkan variasi data tinggi sekali.<sup>62</sup>

Dalam buku karangan Sugiyono, Miles, dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga tuntas, sehingga datanya menemui titik jenuh.

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 243

Adapun aktivitas melakukan analisis data yaitu :<sup>63</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan oleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu penulis perlu mencatatnya secara teliti dan sangat rinci. Semakin lama peneliti berinteraksi di lapangan, maka akan semakin banyak pula data yang diperoleh. Untuk itu, maka reduksi data sangat diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti akan mendapatkan kemudahan ketika mendisplaykan data, kemudahan yang dimaksud seperti mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang dimaksud berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 246

sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mampu mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan data pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **G. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di DT Peduli Priangan Timur yang beralamat di Jl. Ir. H Juanda Komplek Juanda Office Centre No. 4 Indihiang Kota Tasikmalaya. Adapun pemilihan lokasi dilakukan oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa lembaga ini mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mendapat perhatian yang besar dari masyarakat terhadap program yang dijalankan.

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun/Bulan 2019/2020											
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1	Penyusunan usulan												
2	Usulan penelitian												
3	Seminar usulan penelitian												
4	Pelaksanaan : a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data												
5	Pelaporan : a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil skripsi												
6	Sidang skripsi												